

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi

Hasmita Anwar¹ Adil Adil² Ahmad Suardi³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data meliputi metode observasi dan metode kuesioner. Kuesioner disebar kepada 88 responden dengan memakai skala likert. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,451, menunjukkan hubungan variabel erat antara keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,203 atau sama dengan 20,3%. Hal ini berarti bahwa 20,3% produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sedangkan hasil persamaan uji regresi diperoleh nilai $Y = 27,111 + 0,348x$. Dan output uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 kecil dari 0,05, ini artinya secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan kerja, produktivitas

ABSTACT

This study aims to determine the effect of occupational health and safety on employee productivity at PT. Sulawesi Mineral Earth. The research method used is a quantitative descriptive method. Data collection includes observation methods and questionnaire methods. Questionnaires were distributed to 88 respondents using a Likert scale. The data was processed using the SPSS application version 20. Based on the results of the correlation coefficient test of 0.451, it shows a close variable relationship between occupational safety and health (K3) on work productivity. The test results for the coefficient of determination is 0.203 or equal to 20.3%. This means that 20.3% of employee productivity is affected by occupational safety and health (K3) and the remaining 70.8% is influenced by other factors outside of research such as training and motivation. While the results of the regression test equation obtained a value of $Y = 27.111 + 0.348x$. And the output the remaining 79.7% is influenced by other factors outside of research such as training and motivation. While the results of the regression test equation obtained a value of $Y = 27.111 + 0.348x$. And the output of the T test (partial) significant value of 0.000 is smaller than 0.05, this means that partially Occupational safety and health variables have a positive and significant effect on employee work productivity. this proves that the value is smaller than 0.05 then the decision taken H_0 is rejected while H_1 is accepted.

Keywords: Occupational safety and health, productivity

Corresponding author :

Email Address : hasmitaanwar08@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan di era globalisasi diuntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan yang sangat cepat terjadi. Salah satu perubahan tersebut yaitu teknologi yang begitu banyak hadir menyesuaikan diri dengan kebutuhan perusahaan. Namun, peran teknologi tersebut ternyata menuntut sumber daya manusia yang memiliki mutu dan kompetensi. Hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan efisiensi serta produktivitas perusahaan. Selain teknologi peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan sebagai ujung tombak bagi perusahaan, karena manusia merupakan faktor yang paling utama yang memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan (Nugroho & Haryono, 2020).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan dan pengawasan program Kesehatan kerja yang belum maksimal merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi karyawan karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan Kesehatan kerja, dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam upaya menimalisir tingkat kecelakaan. Pelaksanaan dan pengawasan program Kesehatan kerja yang belum maksimal merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja. (Hidayatullah & Tjahjawati, 2017).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya guna untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas. Menurut data dari BPJS (2016), menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, karyawan akan mempunyai ketahanan fisik, daya kerja, dan kesehatan yang tinggi. Kurangnya produktivitas itu sendiri dapat menyebabkan pekerjaan terbengkalai dan pencapaian kerja yang tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari waktu penyelesaian kerja yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan (Yunita, 2018).

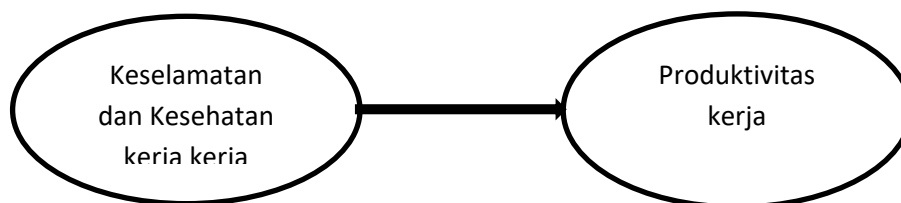
Keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi karyawan atau tenaga kerja dari dampak resiko bahaya pekerjaan (Zakariyah et al., 2017). Sedangkan Menurut budiono dalam (Nasution, 2017) keselamatan kerja merupakan ilmu dan penerapan yang terkait dengan alat, mesin, bahan dan proses kerja untuk menjamin keselamatan karyawan dan seluruh aset produksi agar terhindar dari kecelakan kerja atau kerugian lainnya. Menurut (Muthohirin, 2017) Keselamatan kerja (Safety) adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan,

penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta area lingkungan kerja.

Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, karyawan yang mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat menghasilkan suatu jasa dengan cara yang lebih efisien adalah upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. (Wahyuni et al., 2018). Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan Khoirul Ulum et al., 2018 dalam (Martha, 2022).

Permasalahan yang di hadapi perusahaan PT. Bumi Mineral Sulawesi khususnya karyawan kontruksi adalah kurangnya kesadaran karyawan dalam menerapkan keselamatan dan Kesehatan dalam bekerja dengan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku yaitu tidak menggunakan alat pelindung saat bekerja. Sehingga akan, mengakibatkan terjadinya kecelakaan/insiden terutama pada bagian produksi yang menggunakan mesin. Terjadinya kecelakaan/ insiden akibat kerja dapat terjadi sewaktu-waktu. Kecelakaan yang tidak di inginkan dapat menyebabkan cedera, gangguan produksi, akibat hilangnya jam kerja yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT.Bumi Mineral Sulawesi.

Gambar 1. Kerangka konseptual



H0 : Tidak ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi

H1 : Ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini berada pada Desa Bukit Harapan, Kec. Bua, Kab. Luwu, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengukur variable bebas dan terikat yaitu kuesioner yang di ukur menggunakan skala likert. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didapat oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Bumi Mineral Sulawesi dengan jumlah 734 orang karya. Menurut sugiyono 2011 Sampel adalah bagian dari jumlah

karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Besarnya populasi dalam penelitian yang akan dilakukan dan waktu terbatas yang di miliki peneliti, maka sampel yang diambil sebanyak 88 orang. Sampel diambil secara *Simple Random Sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak.sederhana memberikan kesempatan yang sama yang bersifat tak terbatas pada setiap elemen populasi. Untuk pengambilan anggota sampel dari populasi di gunakan sebagai sampel tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan perhitungan slovin. Di gunakan rumus ini karena populasi yang di dapatkan sebesar 734 orang karyawan PT. Bumi Mineral Sulawesi menjadi 88 sampel.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{734}{1+734(0,1)^2}$$

$$n = \frac{734}{1+734 (0,01)}$$

$$n = \frac{734}{1+7,34}$$

$$n = \frac{734}{8,34}$$

$$n = 88$$

Teknik pengambilan data melalui, observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan mencari informasi yang berkaitan dengan kondisi kerja PT. Bumi Mineral Sulawesi dan kuesioner adalah alat paling umum untuk mengumpulkan data primer dengan cara penyebaran angket yang berisi sejumlah pertanyaan, dimana setiap jawaban dari pertanyaan tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji t (parsial), koefisien korelasi, koefisien determinasi dan analisis regresi sederhana.

Tabel 1. Indikator pengukuran variabel penelitian

Variabel	Dimensi variabel	Indikator	Sumber
Variabel independen (x) keselamatan dan kesehatan kerja	Kondisi termpat kerja	1. Fasilitas pendukung produksi	Sofyan, (2018)
		2. Perlengkapan P3K	
		3. kebersihan	
	Kondisi mesin	1. perawatan mesin	
		2. perbaikan mesin	
		3. kondisi mesin	
	peralatan	1. kondisi peralatan	
		2. penggunaan dan kelengkapan APD	
Variabel dependen (y) produktivitas kerja karyawan	Sikap kerja	1. bersedia bekerja pershift	Muhammad Asril et. al., (2018)
		2. dapat menerima tugas tambahan	
		3. mampu bekerja dalam tim	
	Hubungan antara karyawan dan pimpinan	1. pengawasan mutu terhadap pekerja	
		2. sistem pengawasan	
	Efisiensi tenaga kerja	1. perencanaan tenaga kerja	
		2. penambahan tugas organisasi	

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Nilai hitung merupakan hasil jawaban responden pada masing-masing pernyataan setiap variabel yang dianalisis oleh penulis dengan program SPSS versi 20. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *Pearson Validity* yaitu skor tiap item dikorelasikan dengan skor total. Besar r tabel dengan signifikan 5% atau 0,05 dan $N=88$ maka didapat nilai r tabel adalah 0,209 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil pengujian Validitas Instrumen variabel keselamatan dan Kesehatan kerja (X)

Variabel	Indikator	Person correlation	r Tabel	keterangan
Keselamatan dan Kesehatan kerja (X)	X1	0,656	0,209	Valid
	X2	0,656	0,209	Valid
	X3	0,674	0,209	Valid
	X4	0,652	0,209	Valid
	X5	0,725	0,209	Valid
	X6	0,772	0,209	Valid
	X7	0,783	0,209	Valid
	X8	0,790	0,209	Valid

Sumber: olah data spss (2023)

Tabel 3 Hasil pengujian Validitas Instrumen variabel produktivitas kerja (Y)

Variabel	Indikator	Person correlation	r Tabel	keterangan
Produktivitas kerja	X1	0,529	0,209	Valid
	X2	0,637	0,209	Valid
	X3	0,741	0,209	Valid
	X4	0,579	0,209	Valid
	X5	0,491	0,209	Valid
	X6	0,455	0,209	Valid
	X7	0,408	0,209	Valid
	X8	0,443	0,209	Valid
	X9	0,330	0,209	Valid

Sumber: olah data spss (2023)

Berdasarkan tabel diatas (x dan y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0.05). Maka dari semua indikator yang di gunakan dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya untuk mendapatkan nilai yang valid dan hasil dari perhitungan uji validitas di atas tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumi Mineral Sulawesi mendapatkan nilai yang valid artinya penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang dilakukan reliabel atau tidak, kriteria suatu instrument

dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $r > 0,60$. Berikut merupakan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*:

Tabel 4 uji reabilitas instrumen (x)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

Sumber: olah data spss (2023)

berdasarkan tabel 4 hasil uji reliabilitas variabel keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863 dan dianggap reliabilitas sangat tinggi dengan batasan nilai 0,80-1,00 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 5 Reliabilitas Instrumen (Y)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	9

Sumber: Olah data spss

Berdasarkan tabel 5, hasil uji reliabilitas variabel produktivitas kerja menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,641 dan dianggap reliabilitas tinggi dengan batasan 0,61-0,80, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

B. UJI T (PARSIAL)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan kriteria jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 di terima, artinya secara parsial penelitian berpengaruh, sedangkan jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian tidak berpengaruh.

Tabel 6. uji T (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	27.111	2.591		10.462	.000
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X)	.348	.074	.451	4.683	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 4.683 dan signifikan sebesar 0,000, ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung 4.683 lebih besar dari nilai t-tabel 1,663 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, ini artinya secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

C. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (keselamatan dan Kesehatan kerja) dengan variabel terikat (Produktivitas). Adapun hasil dari uji koefisien korelasi hubungan keselamatan dan kesehatan kerja (Kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap produktivitas kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Signifikansi dan Koefisien Korelasi

Correlations		KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X)	PRODUKTIVITAS (Y)
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X)	Pearson Correlation	1	.451**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
PRODUKTIVITAS (Y)	Pearson Correlation	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

**** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Berdasarkan tabel 7 maka dapat disimpulkan nilai korelasi (hubungan) antara K3 dengan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,451. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori erat. Hubungan antara kedua variabel tersebut juga dapat dilihat melalui angka signifikansi (sig) sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan erat antara kedua variabel tersebut.

D. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel X (K3) terhadap variable Y (produktivitas) yang dapat dilihat pada tabel 6 melalui hasil *R Square* menggunakan perhitungan SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.194		2.90970

a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X)

Berdasarkan tabel 8 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,203 atau sama dengan 20,3%. Hal ini berarti bahwa 20,3% produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti pelatihan dan motivasi.

E. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji persamaan regresi digunakan untuk mengetahui angka konstanta dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi. Berdasarkan perhitungan persamaan regresi menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Persamaan linear Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	27.111	2.591		10.462	.000
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X)	.348	.074	.451	4.683	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS (Y)

Pada tabel 7 diperoleh nilai signifikansi untuk konstanta sebesar 27,111 dan untuk nilai signifikansi keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,00, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil bahwa H0 ditolak sedangkan H1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada PT Bumi Mineral Sulawesi. Pada table 7 juga menunjukkan hasil persamaan regresi dari penelitian ini, dimana hasil persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 27,111 + 0,348x.$$

Dimana:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

X = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t -hitung $> t$ -tabel yaitu $4,683 > 1,663$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan Kesehatan kerja (X) berpengaruh terhadap variabel produktivitas (Y), dan dari persamaan tersebut, maka diperoleh angka konstanta sebesar 27,111 dan angka koefisien regresi sebesar 0,348. Angka koefisien regresi sebesar 0,348 yang berarti untuk setiap penambahan 1 nilai K3 maka nilai produktivitas kerja bertambah dan sebaliknya, jika K3 mengalami penurunan

maka produktivitas berkurang. Dapat dikatakan arah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan adalah positif dan searah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi.

Pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (x) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menguji keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan menunjukkan ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan hasil analisis data menggunakan spss 20. Adapun hasil uji t (parsial) di peroleh nilai t-hitung sebesar 4.683 dan signifikan sebesar 0,000, ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung 4.683 lebih besar dari nilai t-tabel 1,663 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, ini artinya secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Muthohirin, 2017) yang menunjukkan bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan output perhitungan koefisien korelasi diperoleh hasil yaitu sebesar 0,451 yang membuktikan bahwa adanya interaksi positif dan erat antara pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bumi Mineral Sulawesi. Dari output perhitungan koefisien determinasi melalui *R Square* yaitu sebanyak 0,203 atau 20,3%, yang memperlihatkan bahwa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Bumi Mineral Sulawesi sebesar 20,3% dan sisanya 79,7% ditentukan oleh faktor lain pada luar penelitian. Mengetahui output uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 4.683 dan signifikan sebesar 0,000, ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung 4.683 lebih besar dari nilai t-tabel 1,663 dan nilai signifikan 0,000 kecil dari 0.05, ini artinya secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Berdasarkan output persamaan regresi linear sederhana di nilai signifikansi dari tabel koefisien di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t-hitung $> t$ -tabel yaitu $4,683 > 1,663$ sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel keselamatan dan Kesehatan kerja (X) berpengaruh terhadap variabel produktivitas (Y) dan diperoleh persamaan sebanyak $Y = 27,111 + 0,348x$. Angka koefisien regresi sebanyak 0,348 yg berarti bahwa buat setiap penambahan 1 nilai K3 maka nilai produktivitas bertambah & sebaliknya, apabila K3 mengalami penurunan maka produktivitas berkurang. Dapat dikatakan adanya imbas yg positif atau searah antara keselamatan & kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan dalam PT. Bumi Mineral Sulawesi.

Referensi :

- Ghozali, Imam. 2017. *Ekonometrika Teori, Konsep dan aplikasi Dengan IBM SPSS 24*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, A., & Tjahjawati, S. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. 3(2), 104–111.
- Martha, R. A. P. dan L. (2022). *PENDAHULUAN Berkembangnya teknologi dan informasi di era industri 4 . 0 ini berakibat pada laju persaingan ekonomi dalam masyarakat , selain itu masyarakat semakin kritis dan cepat tanggap dalam menerima informasi . Situasi perekonomian pada saat ini sema*. 2, 1061–1084.
- Muhammad Asril Arilaha¹, R. A. K., & Pratiwi³, T. E. (2018). *PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA SEKTOR PEMBANGKITAN MALUKU PLTD KAYU MERAH PT. PLN (PERSERO) CABANG TERNATE*. 5(2005), 8–10.
- Muthohirin, I. (2017). *Jurnal sketsa bisnis*. 4(2), 85–96.
- Nasution, J. dan A. parlaungan. (2017). *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN BAGIAN SEKSI CUTTING CRIMPING DI PT . SUMITOMO WIRING SYSTEMS BATAM INDONESIA*. 4(2), 1–21.
- Nugroho, M. F., & Haryono, R. (2020). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. XI(3), 197–206.
- Sofyan, A. (2018). *No PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BEKAERT INDONESIA PLANT KARAWANG*. 22–45.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT . KUTAI TIMBER INDONESIA (Studi Kasus Pada PT . Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo)*. 12, 99–104. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- Yunita, A. dan L. (2018). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pengawasan Dan Journal of Management Science (JMAS)*. 1(2), 47–53.
- Zakariyah, A., Puspitorini, R., Ambarkahi, Y., & Kurniawati, D. (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Ptpn Xi Pg Asembagus Kabupaten Situbondo Effect Of Occupational Safety And Health On Productivity Of Employees Production Section Ptpn Xi Pg Asembagus Situbondo*. 17(1), 30–36.